



Implementasi Empat Keterampilan Abad 21 Melalui Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SDN Kutabumi II

Sri Imawati

Universitas Muhammadiyah Jakarta

immawati83@umj.ac.id

Niken Sekar Restu Prasaja

Universitas Muhammadiyah Jakarta

nikensekar0705@gmail.com

Abstract

This research is based on the importance of four 21st century skills that every individual must have. Therefore, the application of the four 21st century skills through learning activities can be carried out as a form of introduction and improvement of the skills that students can possess. The aim of this research is to determine four 21st century skills in students through the implementation of project activities to strengthen the profile of Pancasila students. The research method used is a qualitative method using observation, interview, documentation and field note collection techniques. The results of this research are to find out the implementation of four 21st century skills through the P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project) with the theme Sustainable Lifestyle with practical activities for planting medicinal plants carried out by class IV at SDN Kutabumi II. Forms of implementation of four 21st century skills through P5 activities with planting practice activities, namely, Critical thinking in the form of students being able to face situations and conditions when practicing or doing activities in the classroom, Creativity in the form of students describing the plants they will plant before starting practice, Communication in the form of students can communicate well with their peers and teachers during discussions and presentations, and collaboration in the form of students being able to work well with their group friends in class and during practical activities. In activities there are supporting factors such as the availability of media, as well as support from students' parents, while the inhibiting factor is that sometimes students often feel bored when studying in class. Efforts that can be made are by giving students the freedom to do assignments anywhere. This can also improve creative skills in students.

Keywords: Four 21st-Century Skills, P5, Learning

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari pentingnya keterampilan empat abad 21 yang harus dimiliki oleh setiap individu. Maka dari itu penerapan empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai bentuk pengenalan dan peningkatan keterampilan yang dapat dimiliki oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keterampilan empat abad 21 pada peserta didik melalui implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui implementasi empat keterampilan abad-21 melalui kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan kegiatan praktik menanam tanaman obat-obatan yang dilakukan oleh kelas IV di SDN Kutabumi II. Bentuk implementasi empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 dengan kegiatan Praktik menanam

yaitu, Berpikir kritis berupa peserta didik dapat menghadapi situasi dan kondisi ketika praktek maupun kegiatan di dalam kelas, Kreatif berupa peserta didik menggambarkan tanaman yang akan ditanamnya sebelum memulai praktek, Komunikasi berupa peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman sebayanya maupun guru ketika proses diskusi dan presentasi, dan Kolaborasi berupa peserta didik dapat bekerjasama dengan baik bersama teman-teman kelompoknya ketika di dalam kelas maupun pada saat kegiatan praktek. Dalam Kegiatan terdapat faktor pendukung seperti tersedianya media, serta dukungan dari orang tua peserta didik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang peserta didik sering merasa bosan ketika belajar di kelas. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas dimana saja. Hal ini juga dapat meningkatkan keterampilan kreatif pada peserta didik.

Kata Kunci: Empat Keterampilan Abad 21, P5, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana dapat mengubah cara berpikir, bertingkah laku, serta dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan diri seseorang. Terdapat tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan, contohnya sekolah. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan di lingkungan rumah dan masyarakat, dan pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang di dapat di luar sekolah. Dalam tiga jenis pendidikan tersebut sama-sama melakukan proses pembelajaran yang akan memberikan perkembangan bagi setiap individu (Hawi, 2017). Peneliti melakukan penelitian jenis pendidikan formal yaitu di sekolah, sekolah yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu SDN Kutabumi II. Peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi di SDN Kutabumi II, dari hasil observasi yang didapat yaitu lokasi sekolah yang berada di tengah-tengah pemukiman warga, kurikulum yang digunakan pada kelas I dan IV yaitu kurikulum merdeka, sedangkan pada kelas II, III, V, dan IV yaitu kurikulum 2013, lalu pada kelas I dan IV sudah menerapkan P5 dimana pembelajaran yang diterapkan melalui metode diskusi, menonton materi, mencari informasi, dan praktek langsung. Melalui kegiatan P5 peserta didik dapat mengetahui serta mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Keterampilan abad 21 merupakan keterampilan yang sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu yang tujuannya agar individu dapat menghadapi perkembangan zaman. Penguasaan keterampilan abad 21 yang mencakup empat keterampilan yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikasi, serta kolaborasi sangat perlu dipelajari di perguruan tinggi (Arnyana 2019). Pada penelitian ini peneliti akan membahas implementasi empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5. Terdapat empat jenis keterampilan abad 21 yaitu berpikir kritis merupakan keterampilan yang digunakan bertujuan mengatasi masalah atau membuat keputusan terhadap situasi yang dihadapi, Keterampilan kreatif merupakan keterampilan untuk menghasilkan inspirasi atau pemikiran yang aktual dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya dalam bentuk ide, pemikiran, Keterampilan komunikasi ialah keterampilan untuk mengomunikasikan pemikiran, gagasan, inspiratif, pengetahuan, serta berita baru pada orang lain melalui berbagai media seperti lisan, tulisan, simbol, gambar, grafis, atau angka, Keterampilan kolaborasi mencakup keterampilan bekerjasama, bersinergi, menyesuaikan diri dengan beraneka tugas, tanggung jawab, dan menghargai perbedaan (Arnyana 2019).

Manfaat dari mengajarkan keterampilan abad 21 untuk peserta didik yaitu bisa meningkatkan peserta didik yang terampil berkomunikasi dengan berbagai perbedaan. Peserta didik mampu membangun kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak demi mencapai tujuan yang sama. Peserta didik akan mempunyai pendirian, pendapat, dan penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi, baik diri sendiri maupun masyarakat. Peserta didik dapat mengkreasi hal-hal baru dengan menganalisis peluang, tantangan, dan keterampilannya secara mahir (Widodo and Wardani 2020).

Dalam mengimplementasikan empat keterampilan abad 21 pada peserta didik, guru memiliki peran penting yaitu *Partner in Learning* artinya guru sebagai mitra dalam proses belajar dapat berperan sebagai contoh dalam pembelajaran. *Community developer* artinya guru memegang peran penting dalam membangun hubungan antara setiap peserta didik. *Activator* artinya Guru menghubungkan dengan peserta didik ke komunitas dan sumber daya, serta memberdayakan mereka untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan memecahkan masalah (Prayogi 2020). Peran guru lainnya yaitu dapat menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan keterampilan 4C pada peserta didik, serta peserta didik dengan kebutuhan belajar yang bervariasi (Afida 2023).

Empat keterampilan abad 21 diimplementasikan pada kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* atau P5. P5 adalah pembelajaran yang melibatkan berbagai disiplin ilmu menganalisis dan mencari solusi atas masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk memperkuat beragam kompetensi dalam profil pelajar pancasila (Haryono et al. 2023). Melalui P5 menjadikan peserta didik memiliki karakter sepadan melalui enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif (Santoso et al. 2023). Tema P5 menurut pedoman mencakup *Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa Raganya, Rekayasa dan Teknologi, Suara Demokrasi, Kewirausahaan dan Khusus Sekolah Menengah Kejuruan* terdapat tema *Kebekerjaan* (Ulandari and Rapita 2023). Sedangkan, untuk tingkat Sekolah Dasar tema P5 mencakup enam tema yaitu *Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Rekayasa dan Teknologi, dan Kewirausahaan* (Okpatrioka and Zhafirah 2023).

Manfaat pada pelaksanaan P5 antara lain bagi sekolah yaitu dapat menjadikan sekolah sebagai tempat yang terbuka terhadap partisipasi masyarakat sekitar, bagi guru, guru memberikan peluang untuk peserta didik untuk memperluas serta meningkatkan potensi mereka sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*, bagi Peserta didik sendiri P5 ini mampu memperkuat karakter, aktif, mengembangkan keterampilan dan sikap serta pengetahuan, mampu memecahkan masalah, semakin bertanggung jawab, menjadi pribadi yang menghargai sebuah proses (Astuti and Krismawanto 2023). Dalam melaksanakan kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* pada tema terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan P5 yaitu keterlibatan aktif peserta didik, ketersediaan fasilitas yang memadai, dukungan dari guru yang menjadi fasilitator telah mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan ini sehingga lebih memotivasi peserta didik, dukungan orang tua dan masyarakat dapat membantu memperkuat proses pelaksanaan proyek. Sedangkan Faktor penghambatnya dapat berupa keterbatasan dana, kurangnya fasilitas, kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik

terhadap pengamalan nilai-nilai pancasila, keterbatasan waktu dan kurikulum yang padat bisa menjadi penghalang bagi kegiatan ekstrakurikuler, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung (Sari, Zumrotun, and Sofiana 2023).

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk memahami empat keterampilan abad 21 pada peserta didik melalui implementasi kegiatan P5 di SDN Kutabumi II, Tangerang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana implementasi empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 pada peserta didik, mengetahui faktor pendukung dan penghambat empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 pada peserta didik, dan mengetahui upaya mengatasi hambatan implementasi empat keterampilan abad 21 pada peserta didik (Harmi 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, lalu desain penelitiannya berupa studi kasus. Pada tahap awal peneliti melaksanakan pemilihan lokasi penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai permasalahan yang ada, salah satunya yaitu pentingnya keterampilan yang dapat dimiliki oleh peserta didik melalui implementasi keterampilan abad 21 yang diamati pada saat pembelajaran. Selanjutnya peneliti bisa mengamati peserta didik pada saat kegiatan agar melihat seberapa jauh perkembangan keterampilan peserta didik. Peneliti juga melaksanakan wawancara bersama guru mengenai empat keterampilan abad 21 dan P5 sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Setelah kegiatan penelitian terlaksana, peneliti melakukan pengolahan data yang telah di dapat pada tahap pelaksanaan dan melihat seberapa besar proses dan hasil peningkatan keterampilan abad 21 pada peserta didik di SDN Kutabumi II. Dan peneliti menyusun kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV SDN Kutabumi II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang dilakukan ketika melihat situasi dan kondisi peserta didik dan ruang kelas, lalu observasi pada saat pelaksanaan kegiatan proyek menanam tanaman herbal yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV. Selanjutnya wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi empat keterampilan abad 21 pada kegiatan P5, wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan guru kelas IV dan dua peserta didik kelas IV yang telah melakukan pelaksanaan proyek menanam tanaman herbal. Dokumentasi berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian serta catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, bentuk implementasi keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan pada proyek menanam tanaman herbal yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV yaitu, Bentuk implementasi keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 yaitu, keterampilan berpikir kritis berupa diberikan kesempatan dalam membuat kelompok, memilih dan mencari informasi mengenai jenis tanaman yang akan ditanam, serta peserta didik dapat menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi pada kelompoknya dengan mencari solusinya dengan baik. peserta didik dapat menghadapi situasi dan kondisi ketika praktek maupun kegiatan di dalam kelas. Bentuk implementasi keterampilan kreatif berupa memberikan tugas kepada peserta didik yaitu menggambarkan jenis tanaman yang akan ditanamnya, dan memberikan kesempatan bagi peserta

didik untuk membawa perlengkapan yang dapat menunjang pembelajarannya seperti krayon, hingga manik-manik.

Bentuk implementasi keterampilan komunikasi berupa peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya lalu mempresentasikan hasil diskusinya pada teman-teman di depan kelas, dan terkadang guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat menjawabnya. (Yanti dan Rochmah, 2022). Bentuk implementasi keterampilan kolaborasi berupa peserta didik melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya yang membahas pembagian bawaan perlengkapan untuk kegiatan menanam, pada saat kegiatan menanam peserta didik saling bekerja sama, dan peserta didik merawat tanaman yang sudah ditanampon secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya (Arnyana 2019).

Faktor pendukung implementasi keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 tema gaya hidup berkelanjutan pada proyek menanam tanaman herbal di kelas IV yaitu, tersedianya alat pendukung seperti proyektor sebagai media pembelajaran, materi pembelajaran yang tersedia dan mudah diakses contohnya seperti modul ajar, lalu semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proyek menanam tanaman herbal. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu pada saat belajar di dalam kelas peserta didik terkadang merasa bosan, karena mereka menganggap bahwa ketika pelajaran P5 mereka dapat melakukan pembelajaran secara merdeka, contohnya di luar kelas. Selain itu, pada saat jadwal praktek menanam tanaman herbal peserta didik kelas IV kedatangan tamu untuk kegiatan penyuluhan pembelajaran, maka peserta didik merasa bosan dan sudah tidak sabar untuk melaksanakan praktek menanamnya, dan waktu yang digunakan dalam praktek menanam terpotong (Sari, Zumrotun, dan Sofiana, 2023).

Melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan mengenai bentuk implementasi keterampilan berpikir kritis yaitu peserta didik melakukan pencarian materi tanaman yang akan ditanamnya, keterampilan kreatif yaitu peserta didik menggambar tanaman yang akan ditanamnya, keterampilan komunikasi yaitu peserta didik dapat melakukan diskusi dengan teman sebayanya maupun guru, keterampilan kolaborasi yaitu peserta didik dapat melakukan kerjasama dengan baik satu sama lain. Upaya mengatasi hambatan yang dilakukan berupa memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam berpendapat, melakukan atau mengerjakan tugas di luar ruang kelas namun tetap di sekolah, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membawa perlengkapan yang dapat menunjang pembelajaran supaya lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran, dan mengkoordinir dan membagi waktu praktek menanam pada setiap kloter karena waktu yang seharusnya digunakan untuk praktek terpotong (Prayogi, 2020).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini membahas implementasi empat keterampilan melalui kegiatan P5 di kelas IV, terdapat penelitian yang relevan yang membahas kompetensi empat keterampilan abad 21 dalam implementasi kurikulum merdeka (Nopiani et al. 2023). Bentuk implementasi empat keterampilan abad 21 melalui kegiatan P5 yaitu, Berpikir kritis bentuk implementasinya berupa guru memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam berpendapat. Kreatif, bentuk implementasinya berupa peserta didik diberikan tugas berupa menggambar tanaman yang akan mereka tanam dengan kreasinya masing-masing. Komunikasi, bentuk implementasinya berupa melakukan diskusi kelompok, berpendapat, menjawab pertanyaan yang diberikan, hingga

berbicara dengan guru. Dan kolaborasi, bentuk implementasinya berupa menentukan pembagian tugas membawa perlengkapan untuk menanam dengan teman kelompoknya.

Faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang tersedia, minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti dan melaksanakan proyek menanam tanaman obat. faktor penghambatnya berupa peserta didik terkadang merasa bosan ketika terlalu lama belajar di dalam kelas saat mata pelajaran P5. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu berupa pemberian kebebasan bagi peserta didik dalam mengerjakan tugasnya dimana saja. Selain itu guru memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk membawa perlengkapan yang dapat menunjang pembelajaran, hal ini dapat melatih keterampilan kreatif peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu memberikan kesempatan berdiskusi dengan teman kelompoknya dapat melatih keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis hingga kolaborasi yang dapat menciptakan hasil seperti pendapat dan informasi yang telah didiskusikan sebelumnya dengan teman kelompoknya.

REFERENSI

- Afida, Renny Nur. 2023. 'Literature Review: Peran Guru Dalam Membangun Keterampilan 4C Siswa Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi'. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6:643–47. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/2196>.
- Arnyana, Ida Bagus Putu. 2019. 'Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untukmenyongsong Era Abad 21'. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* 1 (1): i–xiii.
- Astuti, Andarweni, and Ambrosius Heri Krismawanto. 2023. 'Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang'. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral* 2 (1): 126–45.
- Harmi, Hendra. 2023. 'Implementasi Keterampilan Pembelajaran 4c Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sdit Rabbi Radhiyya 01 Curup'. PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4775>.
- Haryono, Mimpira, Rita Prima Bendriyanti, Syisva Nurwita, and Ria Fransisca. 2023. 'Kunci Sukses Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)'. *Bakti Nusantara Linggau: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1): 1–6.
- Hawi, Akmal. 2017. 'Tantangan Lembaga Pendidikan Islam'. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 143–61.
- Nopiani, Sri, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, and Andiani Rahmawati. 2023. 'Kompetensi 4C Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar'. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (2): 5202–10.
- Okpatrioka, Okpatrioka, and Naura Zhafirah. 2023. 'Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar'. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 1 (3): 105–18.

- Prayogi, Rayinda Dwi. 2020. 'Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan'. *Manajemen Pendidikan* 14 (2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9486>.
- Santoso, Gunawan, Annisa Damayanti, Sri Imawati, and Masduki Asbari. 2023. 'Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila'. *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2 (1): 84–90.
- Sari, Aulia Pramita, Erna Zumrotun, and Nina Sofiana. 2023. 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar' 12 (2).
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. 2023. 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik'. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8 (2): 116–32.
- Widodo, Slamet, and Rizky Kusuma Wardani. 2020. 'Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) Di Sekolah Dasar'. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 7 (2): 185–97.
- Yanti, Aditya Fasha Alsya'bi1 Dewi, and DindaMerlyand Fatikhah3 Eliya Rochmah. n.d. 'Penerapan Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Di SDN Sunyaragi 1 Kota Cirebon'.